



Menumbuhkan Minat Wirausaha yang Kreatif dan Mandiri Untuk Siswa Siswi SMA Negeri 1 Purwakarta

Fostering creative and independent entrepreneurial interest for female students at SMA Negeri 1 Purwakarta

Dede Supendi¹, Wawan Oktriawan², Maya Nurhidayah³, Dina Pebriani⁴, Sherina Dwiyaniti⁵

¹⁻⁵STAI Dr.Khez. Muttaqien

E-mail: dedesupendi@staimuttaqien.ac.id¹, wawanoktriawan@staimuttaqien.ac.id², Mayanurhidayah45@gmail.com³, Dinapeb55@gmail.com⁴, dwisherina@gmail.com⁵

Article History:

Received: 21 Januari 2024

Accepted: 15 Februari 2024

Published: 12 Maret 2024

Keywords: *Entrepreneurial interests, creative, independent*

Abstract: *Entrepreneurship is not only limited to academic intelligence and skills in producing products but also a dynamic spirit in capturing challenges and risks and then turning them into opportunities and potential. Through this service activity, it is hoped that it can foster students' understanding and interest in the world of entrepreneurship so that the number of entrepreneurs grows and creates job opportunities so as to reduce the number of unemployed. In increasing interest in entrepreneurship, students are given an understanding of the importance of entrepreneurship. Entrepreneurship is full of risk and uncertainty, it can be successful and it can fail, for this reason it must be done with courage, tenacity and strong determination, to achieve a business that continues to develop, excels, is independent and can compete. The aim of this service activity is to foster interest in creative and independent entrepreneurship in students of SMA Negeri 1 Purwakarta in the following way: a) providing counseling in utilizing information technology in entrepreneurship, b) providing motivation and knowledge of entrepreneurship and entrepreneurship, c) provide creativity and introduction to entrepreneurship independently from an early age.*

Abstrak

Kewirausahaan tidak hanya sebatas kecerdasan akademik dan keterampilan menghasilkan produk tetapi juga jiwa dinamis dalam menangkap tantangan dan resiko kemudian mengubahnya menjadi peluang dan potensi. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman dan minat siswa-siswi dalam dunia entrepreneur sehingga jumlah wirausaha tumbuh dan menciptakan peluang kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa-siswi diberi pemahaman akan penting nya berwirausaha. Berwirausaha itu penuh resiko dan ketidakpastian, bisa sukses dan bisa gagal, untuk itu maka harus dilakukan dengan keberanian, keuletan serta tekad yang kuat, untuk mencapai usaha yang terus berkembang, unggul, mandiri dan dapat berkompetisi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah menumbuhkan minat untuk berwirausaha yang kreatif dan mandiri pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Purwakarta dengan cara sebagai berikut : a) memberikan penyuluhan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam berwirausaha, b) memberikan motivasi dan pengetahuan ilmu kewirausahaan dan entrepreneurship, c) memberikan bekal kreatifitas dan pengenalan kewirausahaan secara mandiri sejak dini.

Kata Kunci: Minat Wirausaha, kreatif, mandiri

* Dede Supendi, dedesupendi@staimuttaqien.ac.id

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Angkatan kerja yang pada saat ini terus mengalami peningkatan sementara lapangan kerja yang tersedia belum seimbang, hal ini membuat persaingan untuk mencari pekerjaan semakin tinggi, sehingga tingkat pengangguran pun angka selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah Angkatan kerja di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 143,72 juta orang Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 2021 sebanyak 135.30 orang, sementara itu jumlah Angkatan kerja yang sudah bekerja sebanyak 135.30 juta orang dan yang belum bekerja/pengangguran sebanyak 8.42 juta orang. (Badan Pusat Statistik, 2022)

Sedangkan Angkatan kerja di Indonesia tahun 2022 berdasarkan informasi yang disampaikan oleh kemenaker sekitar 144.01 juta Angkatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2022 sebanyak 8, 41 Juta orang.(Kemenaker, 2022)

Salah satu penyebab terjadinya pengangguran adalah terbatasnya penyediaan lapangan pekerjaan sedangkan permintaan akan tenaga kerja selalu meningkat. Dunia usaha pada saat ini belum memiliki kemampuan dalam menyerap seluruh Angkatan kerja yang ada di Indonesia, hal ini karena dunia usaha skala besar dalam proses produksi lebih banyak menggunakan Teknik padat modal dan juga dalam merekrut tenaga kerja umumnya di butuhkan dengan Pendidikan formal dengan keahlian tertentu, berbeda dengan UMKM yang dalam proses produksinya lebih banyak menggunakan Teknik padat karya dan dalam merekrut tenaga kerja tanpa memperhatikan Pendidikan formal. Salah satu sector yang bergerak dalam keugaiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sector wirausaha. Maka salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran adalah melalui wirausaha.

Pada lingkungan Pendidikan di Indonesia senantiasa berkembang isu mengenai kualitas lulusan, hal ini disebabkan dari tahun ke tahun Angkatan kerja dari tamatan SMA/SMK jumlah semakin besar, berdasarkan informasi dari kemenaker menyebutkan bahwa Angkatan kerja dari lulusan SMA sebanyak 26,97 juta orang dan dari lulusan SMK sebanyak 18, 09 juta orang. Sementara itu tingkat pengangguran terbuka dari tamatan SMA sebanyak 2,26 juta orang dan dari lulusan SMK 1,88 juta orang. Dalam hal ini yang merupakan bahan pertimbangan ialah kualitas dari para lulusan tersebut. Kualitas dalam hal ini adalah kualitas dalam dunia kerja/industry yang artinya para lulusan belum siap memasuki dunia kerja/industry karena belum memiliki kesiapan kerja yang sesuai.

Sebagai salah satu tempat yang memiliki peran yang strategis dalam menumbuhkan minat dan keterampilan dalam berwirausaha sebagai mana yang disampaikan oleh *Churchill* yang menyatakan bahwa salah satu keberhasilan dari wirausaha adalah factor Pendidikan.(Churchill et al., 1983). Dengan hal ini maka sekolah sekarang menerapkan berbagai program kewirausahaan salah satunya yaitu memasukan mata pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum sekolah. Sementara pada tahun 2022 kemendikbud ristek meluncurkan program wirausaha merdeka dalam rangka menumbuhkan minat wirausaha pada generasi muda.

Mata pelajaran kewirausahaan bertujuan untuk membina perilaku dan jiwa serta kemampuan dalam menciptakan hal hal yang baru yang memiliki nilai dan manfaat untuk dirinya sendiri dan juga orang lain pada masa yang akan datang. Dengan mata pelajaran kewirausahaan juga diharapkan juga menghadirkan perilaku mental yang kreatif, aktif dan inovatif dalam rangka meningkatkan pendapatan di dalam usaha yang sedang dilaksanakan. Pendidikan kewirausahaan di sekolah juga diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang dapat berusaha sendiri dan dapat berinovasi. Pendidikan kewirausahaan juga merupakan bekal untuk para siswa setelah menyelesaikan Pendidikan di sekolah tersebut. Setelah menyelesaikan Pendidikan di sekolah para alumni bisa melanjutkan ke jenjang perkuliahan,

menjadi karyawan sebuah perusahaan atau membuka lapangan kerja sendiri, atau kemungkinan menjadi pengangguran.

Minat untuk berwirausaha perlu di tumbuhkan dan di kembangkan sejak usia remaja, hal ini karena pada usia remaja inilah ide ide baru yang kreatif di miliki, maka sekolah khusus sekolah menengah atas memiliki peran untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat berwirausaha. Berdasarkan observasi sementara pada para siswa mengenai minat wirausaha masih di katagorikan rendah salah satunya karena factor orang tua yang bukan berlatar belakang wirausaha, kemudian penyebab lainnya adalah gengsi, tidak percaya diri, takut gagal dan tidak memiliki modal.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA negeri 1 Purwakarta pada tanggal 13 September 2023. Dalam pengabdian ini akan di lakukan dengan beberapa tahap diantaranya:

- a. Observasi langsung, yaitu tim pengabdian berkunjung langsung ke lokasi dalam rangka memperoleh data. Observasi ini di lakukan sebelum ataupun pada saat kegiatan dilaksanakan. Tujuan observasi ini adalah mengetahui kondisi siswa siswi SMA N 1 Purwakarta agar kegiatan pengabdian ini berjalan dengan kesuksesan. Dalam observasi tersebut Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 1 Purwakarta, Ibu Rosyi mengatakan bahwa perlu adanya pencerahan bagi Siswa SMA Negeri 1 Purwakarta dalam berbagai ilmu yang mendukung dalam pelajaran sekolah terutama mengenai kewirausahaan agar para siswa memiliki minat untuk berwirausaha pasca lulus sekolah.
- b. Demonstrasi. Demonstrasi ini dilakukan dengan pengabdian memberikan pengajaran secara langsung tentang ilmu kewirausahaan kepada siswa siswi SMA N 1 Purwakarta dalam bentuk seminar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan oleh tim pengabdian STAI Dr.Khez. Muttaqien yang terdiri atas unsur dosen dan mahasiswa bersama dengan mitra yaitu SMA Negeri 1 Purwakarta. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka di dalam ruang kelas pada tanggal 13 September 2023 metode pelaksanaan berupa penyuluhan dengan jumlah peserta 40 Siswa siswi kelas XII.

Acara pertama adalah Sambutan dari Kepala SMA Negeri 1 Purwakarta yang di wakili oleh Ibu Rosyi sebagai wakil kepala bidang kurikulum, Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STAI Dr.Khez.Muttaqien sangat bermanfaat bagi Siswa SMA Negeri 1 Purwakarta sehingga beliau sangat senang di ikut sertakan kerjasama dalam kegiatan ini.dan beliau mengucapkan terima kasih kepada Dosen dan mahasiswa yang telah berkenan untuk memberikan ilmunya pada anak didik SMA Negeri 1 Purwakarta.

Acara selanjutnya sambutan serta pembukaan kegiatan pengabdian oleh ketua STAI Muttaqien yang di wakili oleh Ibu Ade Irvi Nurul Husna sebagai ketua program studi ekonomi syariah. Beliau mengatakan bahwa. Untuk bisa menjadi seorang wirausaha maka harus bisa dan mampu melihat serta menilai setiap kesempatan atau peluang yang ada. Seorang wirausaha juga harus mampu mengumpulkan berbagai macam sumber daya yang di perlukan dalam rangka mencapai keuntungan.(Meredith et al., 1984)



Gambar 1. Penyampaian sambutan oleh ketua prodi ekonomi syariah

Acara selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai wirausaha muda yang kreatif dan mandiri oleh Bapak Wawan Oktriawan selaku dosen STAI Dr.Khez.Muttaqien beliau menyampaikan bahwa serang anak muda khususnya siswa dan siswi sebagai calon penerus bangsa harus memiliki 10 karakter wirausaha dalam kehidupan sehari, diantaranya adalah **Dream** (Memiliki Cita-cita), **Decisiveness** (Tegas), **Determination** (Kebulatan Tekad), **Dedication** (Pengabdian), **Devotion** (Ketaatan), **Details** (Rinci), **Destiny** (Nasib), **Dollars** (Uang) dan **Distribute** (Distribusi).(Bygrave, 1995)

Peyampaian materi di sampaikan juga oleh ibu Nunung Kuriasih, beliau adalah dosen STAI Dr.Khez.Muttaqien, beliau menyampaikan materi dengan tema “Jangan Takut dan ragu untuk Memulai Usaha”. Beliau mengatakan bahwa menjadi seorang wirausaha itu memiliki banyak sekali manfaat di antaranya Terbuka peluang untuk mencapai tujuan, terbuka peluang mendemonstrasikan potensi secara penuh, terbuka peluang memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal, terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha konkrit dan terbuka peluang untuk menjadi bos.(Sargent, 1996).



Gambar 2. Penyampaian materi

Target luaran dari penyampaian materi pada kegiatan Pengabdian ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Table 1. target luaran materi

No	Materi	Target
1	wirausaha muda yang kreatif dan mandiri	Siswa dapat memperoleh ilmu tentang wirausaha yang kreatif dan mandiri serta Unggul dalam Berkompetisi
2	Jangan Takut dan ragu untuk Memulai Usaha	Siswa memahami hal-hal yang berkaitan dengan peningkatkan kompetensi diri dalam berwirausaha agar mampu memiliki usaha sendiri selagi muda

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 September 2023 pukul 14.00 sampai 16.00 dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas dengan Mitra kegiatan yaitu SMA Negeri 1 Purwakarta. Materi Wirausaha muda yang kreatif dan mandiri serta Unggul dalam berkompetisi, mempunyai target luaran Siswa dapat memperoleh ilmu tentang wirausaha yang mandiri dan kreatif serta Unggul dalam berkompetisi. Materi Jangan Takut dan ragu untuk Memulai Usaha, mempunyai target luaran Siswa memahami hal-hal yang berkaitan dengan peningkatkan kompetensi diri dalam berwirausaha agar mampu memiliki usaha sendiri selagi muda. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baikhal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan dan peserta yang mulai memahami ilmu kewirausahaan dan entrepreneurship.

UCAPAN TERIMA KASIH

Di ucapkan terimakasih kepada semua civitas SMA Negeri 1 Purwakarta khususnya Kepala sekolah ibu Dra. Hj. Titin Kuraesin, M.Pd yang telah mengizinkan tempat dan waktunya untuk kegiatan pengabdian yang bisa dilaksanakan dengan baik. Tidak lupa juga di ucapkan terimakasih kepada ketua dan pimpinan STAI Dr.Khez.Muttaqien yang telah membantu terlaksanya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, M. (2023). 14. Analisis Penilaian Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Journal of Islamic Education Studies), 4(1), 197-212.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Berita Resmi Statistik*.
- Bygrave, W. D. (1995). *The Portable MBA entrepreneurship*. Binarupa Aksara.
- Churchill, Neil, C., & Virginia, L. L. (1983). *The Five Stages of Small Business Growth: Entrepreneurial Management*. Harvard Business Review.
- Hidayat, A. R., Supendi, D., & Wulandari, D. (2024). *The Influence Of The Project Based Learning Model On The Understanding Of Islamic Religious Education Learning In Class 5 Students At SD Plus Mutiara Insani Purwakarta*. IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education), 5(1), 46-53.
- Kania, I., & Supendi, D. (2024). *Pendampingan Aplikasi Sorogan Kitab Jawi di Majelis Ta'lim Baetul Wasilah Desa Sindangpanon Kecamatan Bojong Purwakarta: (Aplikasi Sorogan Kitab Jawi di Majelis Ta'lim Baetul Wasilah Desa Sindangpanon, Bojong, Purwakarta, Jawa Barat)*. Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(1), 17-26.

- Kemenaker. (2022). *Data Publikasi*.
- Meredith, G. G., Nelson, R. E., & Nick, P. A. (1984). *Kewirausahaan :teori dan praktek*. Pustaka Binaman Pressindo.
- Rindiyani, R., Dharma, S. H., & Supendi, D. (2022). *Pemberdayaan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Minat Mengaji Siswa Sekolah Dasar Desa Cipeundeuy*. Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum), 3(1), 25-32.
- Rosmerry, R. F., & Supendi, D. (2022). *Penyuluhan terhadap Orang Tua dalam Mendidik Prilaku Beribadah Anak*. Jurnal Abmas, 22(1), 23-26.
- Sargent, F. D. (1996). *Memilih Bisnis Yang Menjajnikan Keuntungan Melimpah*,. Dinastindo Adiperkasa Internasional.
- Samsuloh, M., Adriansah, A., & Supendi, D. (2023). *Pendampingan Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Sungai Cihanjavar*. Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(01).
- Supendi, D. (2022). *Balada Essay 21 Opini Catatan Kecil*. LPP Balai Insan Cendekia.
- Supendi, D., & Bumi, A. R. (2023). *Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Pengajian Qurrata A'yun*. Dedicate: Journal Of Community Engagement In Education, 2(01), 1-12.
- Supendi, D., Supiana, P., & Ardiansyah, H. (2023). *Pendampingan Pembentukan IKROMAH sebagai Upaya Preventif Kenakalan Remaja di Kampung Pasir Banteng Desa Cihanjavar*. JANKA: Jurnal PengabdIAN Kepada MasyaraKAt, 2(2), 62-67.
- Supendi, D. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an*. Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam, 5(01), 79-104.